

# PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan Komersial  
Berkedudukan di Jakarta Selatan

**Kantor Pusat :**

Gedung Graha BIP, Lantai 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telp: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777

Email: [corsec@victoriabank.co.id](mailto:corsec@victoriabank.co.id)

Website: [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD VII") KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VII, dengan kisaran Harga Pelaksanaan sebesar Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) per saham sehingga jumlah kisanan dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.205.367.650,- (enam ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp768.091.015.275,- (tujuh ratus enam puluh delapan miliar sembilan puluh satu juta lima belas ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah). Setiap pemegang ● (●) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2022 berhak atas ● (●) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 21 Oktober 2022, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki sebanyak 5.413.496.081 (lima miliar empat ratus tiga belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu delapan puluh satu) saham atau 41,51% (empat puluh satu koma lima satu persen) saham Perseroan dengan porsi HMETD sebanyak 2.057.128.511 (dua miliar lima puluh tujuh juta seratus dua puluh delapan ribu lima ratus sebelas) HMETD, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan seluruh atau sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO. Sehubungan dengan hal tersebut PT Victoria Investama Tbk telah melakukan penyetoran pada rekening khusus Perseroan sebesar Rp220.296.710.169,- (dua ratus dua puluh miliar dua ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus sepuluh rupiah seratus enam puluh sembilan Rupiah).

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VII.

Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.542.473.746 (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh enam) Waran Seri VII atau 34,83% (tiga puluh empat koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD VII, yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap ● (●) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat ● (●) Waran Seri VII yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri VII adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan kisaran harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp454.247.374.600,- (empat ratus lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp681.371.061.900,- (enam ratus delapan puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta enam puluh satu ribu sembilan ratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri VII dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Waran Seri VII tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri VII tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri VII tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri VII tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri VII ini tidak akan diperpanjang.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN, PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR MAKSIMUM 27,54% (EMPAT PULUH SEMBILAN KOMA TUJUH LIMA PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERTAMPAK SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

**PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	19 Oktober 2022
Tanggal Efektif	:	5 Desember 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Desember 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	15 Desember 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	14 Desember 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	16 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	:	15 Desember 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	16 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	19 Desember 2022
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	19 – 23 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD	:	21 – 27 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pelaksanaan HMETD	:	27 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	27 Desember 2022
Tanggal Penjatahan	:	28 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham ( <i>Refund</i> )	:	29 Desember 2022
Periode Perdagangan Waran Seri VII	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	19 Desember 2022 – 15 Desember 2025
- Pasar Tunai	:	19 Desember 2022 – 17 Desember 2025
Periode Pelaksanaan Waran Seri VII	:	19 Juni 2023 – 18 Desember 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri VII	:	18 Desember 2025

## PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD VII")

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VII, dengan kisaran Harga Pelaksanaan sebesar Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) per saham sehingga jumlah kisaran dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.205.367.650,- (enam ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp768.091.015.275,- (tujuh ratus enam puluh delapan miliar sembilan puluh satu juta lima belas ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah). Setiap pemegang ● (●) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2022 berhak atas ● (●) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 21 Oktober 2022, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki sebanyak 5.413.496.081 (lima miliar empat ratus tiga belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu delapan puluh satu) saham atau 41,51% (empat puluh satu koma lima satu persen) saham Perseroan dengan porsi HMETD sebanyak 2.057.128.511 (dua miliar lima puluh tujuh juta seratus dua puluh delapan ribu lima ratus sebelas) HMETD, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan seluruh atau sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO. Sehubungan dengan hal tersebut PT Victoria Investama Tbk telah melakukan penyeteroran pada rekening khusus Perseroan sebesar Rp220.296.710.169,- (dua ratus dua puluh miliar dua ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus sepuluh rupiah seratus enam puluh sembilan Rupiah).

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VII.

Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.542.473.746 (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh enam) Waran Seri VII atau 34,83% (tiga puluh empat koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD VII, yang diterbitkan menyertai

Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap ● (●) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat ● (●) Waran Seri VII yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri VII adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan kisaran harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp454.247.374.600,- (empat ratus lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp681.371.061.900,- (enam ratus delapan puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta enam ratus satu ribu sembilan ratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri VII dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Waran Seri VII tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri VII tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri VII tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri VII tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri VII ini tidak akan diperpanjang.

### **KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VII ini, dan untuk memenuhi POJK No.15/2020, Pemegang Saham telah menyetujui rencana PMHMETD VII dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2022.

Terkait dengan PMHMETD VII ini dalam mata acara pertama yakni Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 jo. No. 14/POJK.04/2019, yang dengan demikian merubah pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 31 tanggal 19 Oktober 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui PMHMETD sebanyak banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak-banyaknya 4.564.208.070 (empat miliar lima ratus enam puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh puluh), berikut dengan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
  - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
  - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;
  - c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - d. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri VII sehingga mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### **KETERANGAN MENGENAI HMETD DALAM PMHMETD VII**

Jenis Penawaran	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2022
Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang ● (●) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2022 mempunyai ● (●) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham baru
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)

Harga Pelaksanaan	:	Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah)
Nilai Emisi	:	Dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.205.367.650,- (enam ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp768.091.015.275,- (tujuh ratus enam puluh delapan miliar sembilan puluh satu juta lima belas ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah).
Dilusi Kepemilikan	:	Bilamana pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar maksimum 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen)
Pencatatan Saham	:	PT Bursa Efek Indonesia
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	19 – 23 Desember 2022

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum PHMETD VII yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>			
1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98
4. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03
5. Masyarakat <sup>*)</sup>	4.718.141.236	471.814.123.600	36,18
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>	

<sup>\*)</sup> Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Apabila seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>		<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	7.470.624.592	747.062.459.176	41,51
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	2.391.647.599	239.164.759.859	13,29
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	1.076.944.182	107.694.418.230	5,98
4. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03	545.769.114	54.576.911.370	3,03
5. Masyarakat <sup>*)</sup>	4.718.141.236	471.814.123.600	36,18	6.511.034.906	651.103.490.566	36,18
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>	<b>17.996.020.392</b>	<b>1.799.602.039.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>		<b>23.003.979.608</b>	<b>2.300.397.960.800</b>	

<sup>\*)</sup> Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Apabila PT Victoria Investama Tbk sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan telah menyatakan akan melaksanakan haknya dalam PMHMETD VII. Sehubungan dengan hal tersebut, maka apabila hanya PT Victoria Investama Tbk yang melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>		<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	7.470.624.592	747.062.459.176	49,48
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	1.733.077.970	173.307.797.000	11,48
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	780.394.335	78.039.433.500	5,17
4. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03	395.484.865	39.548.486.500	2,62
5. Masyarakat <sup>*)</sup>	4.718.141.236	471.814.123.600	36,18	4.718.141.236	471.814.123.600	31,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>	<b>15.097.722.998</b>	<b>1.509.772.299.776</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>		<b>25.902.277.002</b>	<b>2.590.227.700.224</b>	

\*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

### KETERANGAN TENTANG WARAN SERI VII

Waran Seri VII yang diterbitkan Perseroan sebanyak 4.542.473.746 (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh enam) diberikan kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang tak terpisahkan (melekat) dari Saham Hasil Pelaksanaan HMETD VII, berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri VII. Waran Seri VII adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan, dengan total Hasil Pelaksanaan Waran Seri VII adalah sebanyak-banyaknya Rp454.247.374.600,- (empat ratus lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp681.371.061.900,- (enam ratus delapan puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta enam puluh satu ribu sembilan ratus Rupiah).

Pemegang Waran Seri VII tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas dividen, saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri VII yang dimilikinya belum dilaksanakan.

Dengan asumsi di konversinya seluruh Waran Seri VII yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini oleh seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri VII ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Dengan asumsi konversinya seluruh Waran Seri VII yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini oleh PT Victoria Investama Tbk sebagai Pemegang Saham Utama Pengendali Utama dan Pengendali Perseroan yang melaksanakan hak yang menjadi porsi-nya dalam PMHMETD VII ini, maka jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah Waran Seri VII ini secara proforma sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Setelah Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Pelaksanaan HMETD dan Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>		<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	7.470.624.592	747.062.459.176	43,99
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	1.733.077.970	173.307.797.000	10,20
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	780.394.335	78.039.433.500	4,60
4. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03	395.484.865	39.548.486.500	2,33
5. Masyarakat <sup>*)</sup>	4.718.141.236	471.814.123.600	36,18	4.718.141.236	471.814.123.600	27,78
6. Pemegang Waran Seri VII	-	-	-	1.885.701.135	188.570.113.486	11,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>	<b>16.983.424.133</b>	<b>1.698.342.413.261</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>		<b>24.016.575.867</b>	<b>2.401.657.586.739</b>	

\*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan asumsi di konversinya seluruh Waran Seri VII yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini oleh seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri VII ini secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Setelah Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Pelaksanaan HMETD dan Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>		<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	7.470.624.592	747.062.459.176	33,15
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	2.391.647.599	239.164.759.859	10,61
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	1.076.944.182	107.694.418.230	4,78
4. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03	545.769.114	54.576.911.370	2,42
5. Masyarakat <sup>*)</sup>	4.718.141.236	471.814.123.600	36,18	6.511.034.906	651.103.490.566	28,89
6. Pemegang Waran Seri VII	-	-	-	4.542.473.746	454.247.374.600	20,15
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>	<b>22.538.494.138</b>	<b>2.253.849.413.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>		<b>18.461.505.862</b>	<b>1.846.150.586.200</b>	

\*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

#### **PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VII**

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD VII setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan pelaksanaan PMHMETD VII akan digunakan sebagai:

1. Memperkuat struktur permodalan dalam rangka pemenuhan modal inti minimum Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dan/atau Entitas Asosiasi Perseroan sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum; dan
2. Modal kerja melalui pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit serta pengembangan digital Perseroan.

Dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri VII seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja melalui pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit serta pengembangan digital Perseroan.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp20.666.763.700,- ribu dan dana syirkah temporer sebesar Rp1.016.457.529,- ribu.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Desember 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 02132/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 dan No.02131/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 tanggal 16 September 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan-laporan auditor independen.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	31 Juli 2022	31 Desember 2021	2020
<b>ASET</b>			
Kas	62.953.748	53.929.444	61.723.223
Giro pada bank Indonesia	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334
Giro pada bank lain	325.874.192	405.666.998	184.920.912
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.613)	(1.485.966)	-
	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733
Efek-efek	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)
	5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	690.714.570	447.804.800
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	393.393.951	364.693.547	248.240.453
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)
	377.791.574	342.863.635	246.410.541
Biaya dibayar di muka	36.832.791	14.454.526	20.999.858
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah			
Pihak berelasi	219.106.501	219.052.277	237.416.496
Pihak ketiga	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)
	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.238	57.368.030
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	(295)
	34.886.910	34.886.943	57.367.735

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Agunan yang diambil alih Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	1.419.386.563 (307.544.221)	1.436.697.691 (282.641.086)	1.645.774.259 (278.062.370)
	1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889
Aset pajak tangguhan bersih	284.092.719	302.388.602	250.488.701
Aset tetap dan aset hak guna Dikurangi Akumulasi penyusutan	548.827.871 (96.658.125)	599.481.845 (91.362.497)	624.163.351 (64.489.997)
	452.169.746	508.119.348	559.673.354
Aset tak berwujud – bersih	3.844.256	3.194.176	5.071.236
Aset lain-lain Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	95.896.857 (14.613.760)	62.118.526 (13.017.686)	70.683.254 (8.942.972)
	81.283.097	49.100.840	61.740.282
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24.931.852.065</b>	<b>24.947.143.045</b>	<b>26.221.407.472</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	639.408	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	822.297.176	712.301.379	273.542.931
Pihak ketiga	17.081.354.831	17.372.570.604	18.057.886.188
	17.903.652.007	18.084.871.983	18.331.429.119
Simpanan dari bank lain	1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002
Pinjaman dari bank lain	-	50.000.000	-
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	-	-	-
Pajak lainnya	10.525.234	12.584.904	21.618.668
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.268.561	43.884.161	58.499.231
Akrual dan liabilitas lain-lain	127.980.480	124.855.488	179.217.199
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.666.763.700</b>	<b>20.702.225.559</b>	<b>22.197.849.857</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	3.296.545	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga	1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467
	1.009.957.529	1.221.992.312	1.324.682.361
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	6.500.000	8.500.000	54.500.000
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>1.016.457.529</b>	<b>1.230.492.312</b>	<b>1.379.182.361</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham – nilai nominal			
Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar –			
14.000.000.000 saham pada			
31 Juli 2022, Desember 2021 dan			
2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
– 10.487.132.568, 10.487.132.568			
dan 8.951.947.039 saham pada			
tanggal 31 Juli 2022,			
31 Desember 2021 dan 2020			
	1.048.713.257	1.048.713.257	895.194.704

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Tambahan modal disetor	404.048.677	407.785.927	407.785.927	282.775.419
Setoran diterima di muka	532.500.000	278.000.000	278.000.000	-
Keuntungan yang belum Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(76.530.272)	18.283.309	18.283.309	94.219.186
Surplus revaluasi aset tetap, Setelah pajak	382.456.152	382.456.152	382.456.152	375.372.275
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, setelah pajak	20.912.090	20.973.059	20.973.059	19.535.593
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	186.356.165	186.356.165	186.356.165	186.356.165
Belum ditentukan penggunaannya	750.157.900	671.839.978	671.839.978	790.903.693
	3.248.613.969	3.014.407.847	3.014.407.847	2.644.357.035
Kepentingan nonpengendali	16.867	17.327	17.327	18.219
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.248.630.836</b>	<b>3.014.425.174</b>	<b>3.014.425.174</b>	<b>2.644.375.254</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>24.931.852.065</b>	<b>24.947.143.045</b>	<b>24.947.143.045</b>	<b>26.221.407.472</b>

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>1)</sup>	2021	2020
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>				
Pendapatan Bunga	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan Syariah	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Pendapatan bunga dan syariah	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395
Beban bunga dan syariah	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449
<b>Pendapatan dan beban operasional lainnya</b>				
Pendapatan dari investasi reksa dana	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364
Lain-lain	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565
Jumlah pendapatan operasional lainnya	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851
<b>Beban operasional lainnya</b>				
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)
Beban umum dan administrasi	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)
Beban tenaga kerja	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)
Lain-lain	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)
Jumlah beban operasional lainnya	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
<b>Laba (Rugi) operasional</b>	<b>173.597.538</b>	<b>45.698.584</b>	<b>(86.985.009)</b>	<b>(247.689.316)</b>
Beban non operasional - bersih	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)
<b>Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>121.354.213</b>	<b>35.100.442</b>	<b>(150.868.148)</b>	<b>(298.232.500)</b>
Manfaat pajak penghasilan – Bersih	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810
<b>Laba (Rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b>78.318.066</b>	<b>32.727.416</b>	<b>(119.063.497)</b>	<b>(252.193.690)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Perubahan nilai wajar				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan koprehensif lain	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575
Pajak tangguhan terkait	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)
	(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	7.083.877	43.120.370
Pajak penghasilan	-	-	-	(7.083.877)
	-	-	7.083.877	36.036.493
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(326.874)	-	1.864.856	211.604
Pajak tangguhan terkait	265.865	-	(427.394)	216.783
	(61.009)	-	1.437.462	428.387
<b>(Rugi) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>	<b>(94.875.154)</b>	<b>(59.389.201)</b>	<b>(67.415.644)</b>	<b>100.185.127</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	<b>(16.557.088)</b>	<b>(26.661.785)</b>	<b>(186.479.141)</b>	<b>(152.008.563)</b>
<b>Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)
Kepentingan nonpengendali	144	376	218	(10)
	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(16.556.484)	(26.660.731)	(186.478.031)	(152.009.788)
Kepentingan nonpengendali	(604)	(1.054)	(1.110)	1.225
	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
<b>Rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Dasar (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)
Dilusi (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)

<sup>\*) Tidak diaudit</sup>

#### Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	890.384.325	802.415.474	1.402.170.315	1.673.182.422
Pembayaran bunga dan syariah	(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)
Penerimaan dari pendapatan	202.789.246	363.449.225	487.522.798	530.881.460

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>1)</sup>	2021	2020
operasional lainnya				
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Pembayaran beban umum dan administrasi	(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)
Pembayaran beban tenaga kerja	(95.742.879)	(98.439.946)	(158.001.914)	(184.009.617)
Pembayaran beban operasional lainnya	(149.317.299)	(27.130.360)	(141.685.483)	(111.760.799)
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	7.996.558	(15.618.415)	8.725.791	3.750.837
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	(206.555)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	-	(376.412)
	<b>380.606.980</b>	<b>285.311.578</b>	<b>483.593.900</b>	<b>324.905.177</b>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan	(203.690.524)	241.912.353	(1.023.457.268)	2.201.160.624
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-	1.114.234.518
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091
Beban dibayar dimuka	(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157
Agunan yang diambil alih	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Penyertaan saham	(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606
Aset hak guna	(3.323.213)	-	(2.502.853)	(36.758.774)
Aset lain-lain	754.033	(174.248.239)	10.417.339	12.338.544
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				
Liabilitas segera	(2.063.566)	1.880.574	60.367	1.134.570
Simpanan nasabah	(181.219.976)	(1.132.271.218)	(246.557.136)	(3.461.045.008)
Simpanan dari bank lain	120.788.851	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.996.088
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Utang pajak lainnya	(2.059.670)	(6.416.429)	(9.033.764)	(8.115.125)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.000.000.721)
Liabilitas lain-lain	396.550	(10.112.584)	(1.074.242)	1.591.491
Dana Syirkah temporer	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.507.985)
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>743.382.631</b>	<b>(1.796.258.250)</b>	<b>(2.246.858.079)</b>	<b>22.083.851</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.654.148	22.013.374	26.956.623
Pembelian aset tetap	(7.083.154)	(392.798)	(1.118.686)	(2.686.526)
Pembelian aset tak berwujud	(1.871.150)	(815.988)	(983.918)	(753.254)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(6.707.464)
Penjualan/(pembelian) efek-efek	(46.389.731)	894.247.875	1.213.485.266	571.043.347
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(38.244.339)</b>	<b>915.693.237</b>	<b>1.233.396.036</b>	<b>587.852.726</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penambahan modal disetor	250.762.750	93.441.071	556.529.061	-
Penerbitan obligasi	-	-	-	60.000.000
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)	-	50.000.000	-
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)
Pembayaran sewa	(6.462.706)	(2.047.143)	(10.942.846)	(11.236.978)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas</b>	<b>(105.699.956)</b>	<b>(108.603.072)</b>	<b>395.586.215</b>	<b>(251.236.978)</b>

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
<b>pendanaan</b>				
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>599.438.336</b>	<b>(989.168.085)</b>	<b>(617.875.828)</b>	<b>358.699.599</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.886.562.456</b>	<b>2.504.438.284</b>	<b>2.504.438.284</b>	<b>2.145.738.685</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.486.000.792</b>	<b>1.515.270.199</b>	<b>1.886.562.456</b>	<b>2.504.438.284</b>

<sup>\*) Tidak diaudit</sup>

## Rasio Keuangan

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>Rasio Pertumbuhan</b>				
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	50,71%	144,47%	-	-29,53%
Pendapatan operasional lainnya	-71,36%	-7,55%	-	35,58%
Laba operasional	73,68%	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	58,21%	-	-	-
Rugi operasional	-	-64,88%	-	1352,42%
Rugi bersih tahun berjalan	-	-52,79%	-	1732,20%
Jumlah aset	-0,06%	-4,86%	-	-13,91%
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	-1,15%	-6,97%	-	-14,17%
Jumlah ekuitas	7,21%	13,99%	-	-11,45%
<b>Permodalan (Perseroan)</b>				
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional <sup>1)</sup>	19,34%	17,92%	17,92%	17,39%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar <sup>1)</sup>	19,16%	17,49%	17,49%	16,68%
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
<b>Aset Produktif</b>				
Aktiva tetap terhadap modal <sup>2)</sup>	14,34%	17,32%	17,32%	19,26%
Aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif <sup>3)</sup>	5,67%	8,23%	8,23%	5,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif <sup>4)</sup>	3,36%	5,19%	5,19%	4,90%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <sup>5)</sup>	2,44%	3,13%	3,13%	2,71%
Pemenuhan CKPN aset produktif <sup>6)</sup>	136,28%	202,01%	202,01%	107,09%
Non Performing Loan (NPL) Gross <sup>7)</sup>	4,36%	7,27%	7,27%	7,58%
NPL Net <sup>8)</sup>	2,94%	4,08%	4,08%	4,91%
<b>Solvabilitas</b>				
Debt to Asset Ratio (DAR) <sup>9)</sup>	86,36%	87,27%	87,27%	89,22%
Debt to Equity Ratio (DER) <sup>10)</sup>	633,03%	685,77%	685,77%	827,46%
<b>Profitabilitas</b>				
Return on Asset (ROA) <sup>11)</sup>	0,86%	-0,71%	-0,71%	-1,26%
Return on Equity (ROE) <sup>12)</sup>	6,22%	-6,54%	-6,54%	-12,74%
Net Interest Margin (NIM) <sup>13)</sup>	3,40%	2,36%	2,36%	0,82%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <sup>14)</sup>	84,11%	104,94%	104,94%	112,09%
Laba (rugi) terhadap pendapatan bunga <sup>15)</sup>	20,22%	-7,95%	-7,95%	-15,36%
<b>Likuiditas</b>				
Loan to Deposit Ratio (LDR) <sup>16)</sup>	84,14%	81,25%	81,25%	75,64%
Loan to Funding Ratio (LFR) <sup>17)</sup>	83,83%	79,89%	79,89%	75,38%

## Kepatuhan

Persentase pelanggaran BMPK:

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2020
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK:			
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,57%
<b>Rasio Giro Wajib Minimum <sup>18)</sup></b>			
- GWM primer - rupiah	6,85%	3,57%	3,06%
- GWM - Valuta	4,05%	4,05%	4,05%
- GWM Sekunder - rupiah	17,93%	14,97%	12,57%
- Posisi devisa neto secara keseluruhan <sup>19)</sup>	0,27%	0,98%	0,17%

Catatan:

- 1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- 2) Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyusutan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR
- 3) Jumlah aset produktif dan non-produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif dan non-produktif. Aset produktif dan non-produktif bermasalah adalah aset produktif dan non-produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 4) Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif
- 5) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif
- 6) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi PPA yang wajib dibentuk untuk aset produktif
- 7) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 8) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan
- 9) Total liabilitas dibagi dengan total aset
- 10) Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas
- 11) Laba sebelum pajak penghasilan yang disetahunkan dibagi rata-rata total aset akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 12) Laba bersih setelah pajak penghasilan yang disetahunkan dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 13) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 14) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 15) Jumlah laba (rugi) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga
- 16) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain)
- 17) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank
- 18) Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan
- 19) Posisi devisa neto (nilai absolut) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 dan Desember 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan-laporan auditor independen. Laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Juli 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 02132/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 dan No.02131/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 tanggal 16 September 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242).*

*Informasi keuangan konsolidasian interim Grup yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, tidak diaudit dan direviu.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Perkembangan Pendapatan bunga dan syariah**

#### ***Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp973.194.035 ribu naik sebesar Rp38.724.845 ribu atau sebesar 4,14% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp934.469.190 ribu. Selain pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan, kenaikan ini juga disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga dari efek-efek. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp45.638.290 ribu dibandingkan Rp714.431.664 ribu pada 31 Juli 2021. Pendapatan bunga dari efek-efek yang diberikan mengalami kenaikan sekitar 17,56%.

#### ***Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.612.210.001 ribu turun sebesar Rp178.430.394 ribu atau sebesar 9,96% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.790.640.395 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp1.226.163.233 ribu dibandingkan Rp1.350.171.071 ribu pada 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 yang membuat bisnis debitur terganggu dan berdampak ke pendapatan Perseroan.

### **Perkembangan Beban Bunga Syariah**

#### ***Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp566.410.506 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp167.560.540 ribu atau sebesar 22,83% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp733.971.046 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito, penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

#### ***Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.148.555.785 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp452.426.161 ribu atau sebesar 28,26% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.600.981.946 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito, Penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

### **Perkembangan Pendapatan Operasional Lainnya**

#### ***Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp179.936.446 ribu mengalami penurunan sebesar Rp128.398.815 ribu atau turun sebesar 41,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp308.335.261 ribu. Adanya penurunan sekitar 74,83% untuk pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Juli 2022 disebabkan menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

#### ***Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp454.233.369 ribu mengalami penurunan sebesar Rp38.434.482 ribu atau turun sebesar 7,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang

berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp492.667.851 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 lebih disebabkan atas menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

#### **Perkembangan Beban Operasional Lainnya**

##### ***Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp413.122.437 ribu mengalami penurunan sebesar Rp50.012.384 ribu atau sebesar 10,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp463.134.821 ribu. Adanya penurunan ini disebabkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

##### ***Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.004.872.594 ribu meningkat sebesar Rp74.856.978 ribu atau sebesar 8,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp930.015.616 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 disebabkan oleh meningkatnya penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

#### **Perkembangan Laba/ (Rugi) Operasional**

##### ***Perbandingan laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Labanya/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp173.597.538 ribu meningkat sebesar Rp127.898.954 ribu atau sebesar 279,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp45.698.584 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

##### ***Perbandingan laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Labanya/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp86.985.009 ribu menurun sebesar Rp160.704.307 ribu atau sebesar 64,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp247.689.316 ribu. Terjadinya penurunan rugi operasional terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang turun lebih banyak dibandingkan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

#### **Perkembangan Beban Non-Operasional – Bersih**

##### ***Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp52.243.325 ribu meningkat sebesar Rp41.645.183 ribu atau sebesar 392,95% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp10.598.142 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih paling banyak dikarenakan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Juli 2022 sebesar Rp51.979.343 ribu.

##### ***Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.883.139 ribu meningkat sebesar Rp13.339.955 ribu atau sebesar 26,39% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp50.543.184 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Desember 2021.

#### **Perkembangan Laba/ (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan**

##### ***Perbandingan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp121.354.213 ribu naik sebesar Rp86.253.771 ribu atau sebesar 245,73% dibandingkan dengan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp35.100.442 ribu.

***Perbandingan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp150.868.148 ribu menurun sebesar Rp147.364.352 ribu atau sebesar 49,41% dibandingkan dengan rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp298.232.500 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah – bersih Perseroan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

**Perkembangan Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan – Bersih**

***Perbandingan beban pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Beban pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp43.036.147 ribu mengalami penurunan sebesar Rp40.663.121 ribu atau sebesar 1.713,56% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp2.373.026 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

***Perbandingan beban/ (manfaat) pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Beban/ (manfaat) pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.804.651 ribu mengalami penurunan sebesar Rp14.234.159 ribu atau sebesar 30,92% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp46.038.810 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

**Perkembangan Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan**

***Perbandingan laba/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Laba/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp78.318.066 ribu bertambah sebesar Rp45.590.650 ribu atau sebesar 139,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp32.727.416 ribu. Terjadinya peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba operasional sebesar 279,88% di tahun 2022.

***Perbandingan laba/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Laba/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.063.497 ribu berkurang sebesar Rp133.130.193 ribu atau sebesar 52,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp252.193.690 ribu. Terjadinya penurunan rugi bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah bersih.

**Perkembangan Rugi (Penghasilan) Komprehensif Lain**

***Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah rugi sebesar Rp94.875.154 ribu mengalami penurunan sebesar Rp35.485.953 ribu atau sebesar 59,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp59.389.201 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan adanya Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan Pajak tangguhan terkait di tahun 2022.

***Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah rugi sebesar Rp67.415.644 ribu mengalami penurunan sebesar Rp167.600.771 ribu atau sebesar 167,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir

pada 31 Desember 2020 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp100.185.127 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan oleh nilai wajar efek-efek mengalami kerugian pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang mengalami keuntungan.

### **Perkembangan Rugi Komprehensif**

#### ***Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp16.557.088 ribu menurun sebesar Rp10.104.697 ribu atau sebesar 37,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp26.661.785 ribu. Penurunan ini dikarenakan adanya pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada penghasilan komprehensif lain.

#### ***Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp186.479.141 ribu meningkat sebesar Rp34.470.578 ribu atau sebesar 22,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp152.008.563 ribu. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya rugi komprehensif pada periode 31 Desember 2021 sedangkan di tahun 31 Desember 2020 ada penghasilan komprehensif.

### **Perkembangan Aset**

#### ***Jumlah aset posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp24.931.852.065 ribu menurun sebesar Rp15.290.980 ribu atau sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp24.947.143.045 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

#### ***Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.947.143.045 ribu menurun sebesar Rp1.274.264.427 ribu atau sebesar 4,86% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp26.221.407.472 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

### **Perkembangan Liabilitas**

#### ***Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.666.763.700 ribu menurun sebesar Rp35.461.859 ribu atau sebesar 0,17% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20.702.225.559 ribu. Adanya efek-efek yang akan dijual kembali serta utang pajak dan kewajiban imbalan pasca kerja menimbulkan penurunan yang terjadi di tahun 2022 ini.

#### ***Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.702.225.559 ribu menurun sebesar Rp1.495.624.298 ribu atau sebesar 6,74% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.197.849.857 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada simpanan bank lain dan penurunan pada simpanan nasabah.

### **Perkembangan Dana Syirkah Temporer**

#### ***Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.016.457.529 ribu menurun sebesar Rp214.034.783 ribu atau sebesar 17,39% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.230.492.312 ribu. Selain adanya penurunan yang utamanya disebabkan oleh simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Juli 2022 sebesar 17,40%, penurunan simpanan dari bank lain oleh pihak ketiga juga merupakan penyebab turunannya dana syirkah temporer Perseroan.

### ***Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.230.492.312 ribu menurun sebesar Rp148.690.049 ribu atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.379.182.361 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Desember 2021.

### **Perbandingan Ekuitas**

#### ***Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp3.248.630.836 ribu meningkat sebesar Rp234.205.662 ribu atau sebesar 7,77% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.014.425.174 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya setoran modal yang diterima dimuka 31 Juli 2022 lebih dibandingkan 31 Desember 2021.

#### ***Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.014.425.174 ribu meningkat sebesar Rp370.049.920 ribu atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.644.375.254 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan tahun 2020.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp743.382.631 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp2.539.640.881 ribu atau sebesar 141,39% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp1.796.258.250 ribu.

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.246.858.079 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.268.941.930 ribu atau sebesar 10.274,21% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.083.851 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pinjaman yang diberikan dan tidak adanya efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 ada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.114.234.518 ribu.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp38.244.339 ribu mengalami penurunan sebesar Rp953.937.576 ribu atau sebesar 104,18% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp915.693.237. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian aset tetap dan aset tak berwujud pada 31 Juli 2022.

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.233.396.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp645.543.310 ribu atau sebesar 109,81% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp587.852.726 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan melakukan penjualan efek-efek lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021***

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp105.699.956 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.903.116 ribu atau sebesar 2,67% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar

Rp108.603.072 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor serta adanya pinjaman yang diterima di bulan Juli 2022.

#### **Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp395.586.215 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp646.823.193 ribu atau sebesar 257,46% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp251.236.978 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor di tahun 2021.

### **RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

#### **A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Risiko Kredit

#### **B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan**

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Operasional
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Stratejik
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Persaingan

#### **C. RISIKO UMUM**

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Kebijakan Pemerintah
3. Ketentuan Negara Lain

#### **D. RISIKO BAGI INVESTOR**

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan Yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Pembagian Dividen

### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 16 September 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

#### **Riwayat Singkat Perseroan**

PT Bank Victoria International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 ("Akta Pendirian"). Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0174199.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 ("**Akta No. 1/2022**").

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 6 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0059070.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0162900.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta No. 6/2022**"), yaitu sebagai berikut:

(1) Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang bank umum konvensional.

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
  - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - iv. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);
  - v. Obligasi;
  - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dan pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan berdasarkan suatu kontrak;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- i. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- k. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- l. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
- q. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi *front end*, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/*acquiring* (dompet elektronik, *acquirer* dan *payment gateway*); menerbitkan instrument/akun pembayaran; layanan remittance/transfer dana.

- r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- B. Kegiatan Usaha Utama:
- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
  - b. Memberikan kredit.
  - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
  - d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
    - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
    - v. Obligasi;
    - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
    - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  - e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
  - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
  - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau antar pihak ketiga;
  - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
  - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  - j. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
  - k. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyedia jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi *front end*, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, *acquirer* dan *payment gateway*); menerbitkan instrument/akun pembayaran; layanan remintasi/transfer dana.
- C. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada butir A di atas adalah sebagai berikut:
- a. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
  - b. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  - c. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
  - d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
  - e. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  - f. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  - g. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-284/PB/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik serta memperoleh persetujuan rencana aktivitas baru sebagai Bank Persepsi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/PB.331/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Rencana Aktivitas Baru sebagai Bank Persepsi.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan berkantor Pusat di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha BIP, Lantai 10. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, dan memiliki 39 Kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Para Pemegang Saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2022 yang selanjutnya telah di akta-kan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan

No. 31 tertanggal 19 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan atas Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan poin sebagai berikut :

1. Menyetujui PMHMETD sebanyak banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak-banyaknya 4.564.208.070 (empat miliar lima ratus enam puluh empat juta sua ratus delapan ribu tujuh puluh), berikut dengan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
  - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
  - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;
  - c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - d. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri VII sehingga mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0067031 tanggal 19 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0208932.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Oktober 2022 ("**Akta No 32/2022**"), yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Zaenal Abidin
Komisaris/Komisaris Independen	:	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris	:	Sia Leng Ho <sup>*)</sup>

**Direksi**

Direktur Utama	:	Achmad Friscantono
Wakil Direktur Utama	:	Rusli
Direktur	:	Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur	:	Lembing
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Tamunan

### **Keterangan:**

- <sup>\*)</sup> Pengangkatan Bapak Sia Leng Ho selaku Komisaris berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### **UMUM**

Perseroan telah berdiri selama lebih dari 29 tahun untuk menjalankan kegiatan operasional di bidang bank umum. Pada tahun 1997, Perseroan memperluas portofolio layanan dengan memperdagangkan valuta asing. Kemudian, seiring dengan berkembangnya kinerja produk dan layanan Perseroan di kelompok BUKU II, maka pada tahun 2017, Perseroan mulai menyediakan layanan bank devisa.

Dalam rangka memperkuat permodalan dan menjaga tingkat kesehatan keuangan, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1999 dengan kode saham "BVIC". Langkah ini mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Sejak saat itu, Perseroan aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti Penambahan Modal Dengan Hak Memberikan Efek Terlebih Dahulu dan penerbitan obligasi.

Dalam perjalanan usaha, Perseroan melakukan ekspansi dengan mengakuisisi 99,80% saham Bank Swaguna. Akuisisi ini menjadikan Bank Swaguna sebagai Entitas Anak Bank Victoria. Bank Swaguna kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah pada 19 Januari 2010 dan mulai melakukan kegiatan usaha bank umum dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010, setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia. Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp3 triliun per 31 Desember 2021, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, pada 7 Mei 2021 dan 10 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD). Penguatan struktur permodalan ini akan meningkatkan jumlah saham yang beredar serta meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai Bank komersial, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun perusahaan. Perseroan secara bertahap melakukan transformasi usahanya menjadi bank ritel dan bisnis yang kokoh. Dalam mendukung visi misi tersebut, Perseroan aktif mengembangkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah.

### **PENGHIMPUNAN DANA**

Kegiatan penghimpunan dana masyarakat terutama diarahkan pada sektor retail, yaitu melalui rekening Tabungan dan Giro (Rupiah dan Valuta Asing) dan Tabungan dari perorangan dan perusahaan-perusahaan serta Deposito Berjangka (Rupiah dan Valuta Asing) perusahaan menengah ke atas, perusahaan asuransi dan yayasan-yayasan dana pensiun. Selain dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, Perseroan juga memperoleh dana tambahan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman antar bank dan pinjaman berjangka dari bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan dalam negeri dan luar negeri.

Dalam penghimpunan dana masyarakat, Perseroan menekankan pada kualitas jasa dan produk yang mampu memberikan kemudahan dan kepuasan nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif. Likuiditas Perseroan selalu dijaga pada tingkat yang aman, dimana sebagian dari dana masyarakat tersebut selain disisihkan dalam bentuk cadangan primer sesuai ketentuan Bank Indonesia perihal simpanan wajib (*reserve requirement*) sekurang-kurangnya 6,5% untuk Rupiah dan 8,0% mata uang asing, juga ditempatkan dalam bentuk surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) serta Obligasi Pemerintah yang likuid di pasar.

Berikut ini akan diuraikan lebih mendalam mengenai penghimpunan pendanaan yang merupakan salah satu kegiatan utama Perseroan.

### **Produk Dan Jasa**

Kegiatan usaha Perseroan meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan lainnya. Uraian produk dan jasa Bank Victoria dijelaskan sebagai berikut:

1. Produk Simpanan  
Produk simpanan adalah dan pihak ketiga yang telah dihimpun oleh Perseroan melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.
  - Tabungan
    - (1) Tabungan Victoria
    - (2) Tabungan VIP Safe
    - (3) Tabungan Victoria Junior

- (4) Tabungan Victoria Bisnis
- (5) Tabungan V-88
- (6) Tabunganku
- (7) Tabungan Victoria Maxima
- (8) Tabungan Victoria Edu Save

- VIP Giro Rupiah dan VIP Giro Valas
- Deposito
  - (1) Deposito Rupiah
  - (2) Deposito *US Dollar*

## 2. Produk Pinjaman

Produk pinjaman merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan.

- Kredit Produktif

*Corporate Lending*  
*Commercial Lending*

- *Commercial Enterprise Lending*
- *Medium Enterprise Lending*
- *Small Medium Enterprise Lending*
- *Multi Finance Lending*
- Bank Garansi
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

- Kredit Konsumtif
  - Kredit Pemilikan Rumah
  - Kredit Pemilikan Mobil
  - Kredit Multi Guna
  - Kredit *Implant Banking*

## 3. Produk Investasi

Perseroan bekerja sama dengan salah satu mitra distribusi obligasi pemerintah bagi investor ritel di pasar perdana domestik untuk memberikan produk investasi yang dapat meningkatkan nilai portofolio nasabah di Perseroan.

- Sun Ritel E-SBN  
Obligasi pemerintah untuk investor ritel yang diterbitkan dengan seri SBR011 dengan periode penawaran pada tanggal 25 Mei 2022 - 16 Juni 2022.

## 4. Layanan Bank Devisa

Selain giro dan deposito, Perseroan juga memberikan jasa layanan terkait transaksi dalam valuta asing, antara lain transaksi kiriman uang (*remittance*), perdagangan internasional (*trade finance*), *treasury*, dan layanan interbank lainnya

- Transaksi Kiriman Uang
- Perdagangan Internasional  
international menggunakan L/C. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelayanan Bank Garansi kepada mitra usaha.
- *Treasury* dan Layanan Interbank Lainnya

## 5. Jasa Lainnya

Bentuk layanan lainnya yang diberikan oleh Perseroan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah diuraikan sebagai berikut :

- Kliring
- Transfer
- *Real Time Gross Settlement (RTGS)*
- Pembayaran Tagihan
- Kartu ATM

- *Auto Save*
- *Auto Debet*
- *Internet Banking dan Mobile Banking Victoria*

### STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan kinerja Bank. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang diuraikan sebagai berikut :

#### Strategi Pengembangan Penghimpunan DPK

Dalam memperkuat proposisi produk DPK, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. *Internet Banking dan Mobile Banking (IBMB)* baru dengan fitur yang menarik dan beberapa produk digital didalamnya;
- b. Digital deposito;
- c. Digital operations;
- d. Tema digitalisasi yang cepat menghadapi perubahan dan memberikan layanan/produk yang aman, cepat, mudah diraih, dan nyaman;
- e. Akan diperkenalkan produk bank persepsi, *cash management*, dan *transactional banking* guna memberikan daya tarik pada nasabah-nasabah korporasi untuk berbisnis dengan Bank;
- f. Beberapa produk dengan *fee based* (Bank Persepsi, RDN); dan
- g. Pembayaran menggunakan QR nasional.

#### Strategi Pembiayaan Kredit

Segementasi bisnis kredit yang sebelumnya banyak terfokus pada korporasi akan bergeser pada sektor lainnya. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada sektor usaha kredit diuraikan sebagai berikut :

- a. Segmentasi bisnis SME/komersial dan konsumen akan naik signifikan menjadi berkisar di angka 25%- 30% untuk SME/komersial dan 10-15% untuk bisnis konsumen;
- b. Sektor usaha tidak akan didominasi oleh sektor properti;
- c. *Monitoring pipeline* dan bisnis akan dilakukan secara rutin dan akan dibantu dikembangkan melalui *pipeline monitoring system*;
- d. Pengenalan produk dan layanan baru pada sektor usaha kredit;
- e. Penerapan *circle leader* model untuk *monitoring* dan mencari *leads* bisnis; serta
- f. Waktu proses kredit harus dipercepat, yang rata-rata sebelumnya 2 (dua) bulan untuk TTY proses (*Time to Yes*), akan menjadi kurang dari 1 (satu) bulan.

#### Aspek Operasional dan Teknologi

Secara umum, tema strategi terkait dengan aspek operasional dan teknologi yang akan diterapkan oleh Perseroan ke depan adalah menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi bisnis yang berkelanjutan. Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Bank kedepan sebagai berikut :

- a. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
- d. Data corebanking dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
- e. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail banking sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
- f. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
- g. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM

## STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Bank melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menerapkan program integrated marketing yang mencakup *marketing collateral*, *merchandise*, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan *marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/ exhibition/seminar*, *office to office*, promo eksternal, dan internal;
- Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk *internet banking dan mobile banking* serta *internet banking bussiness* untuk mendukung produk yang ada;
- Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing*, media *luncheon*, *press conference*, media *sponsorship*, media *hampers*, *mascot* dan *merchandise (gimmicks)*;
- Menggelar acara *community banking* di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
- Melakukan *competitive analysis* produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
- Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

## **KEUNGGULAN BERSAING**

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yaitu sebagai berikut:

### **Memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional yang berfokus pada penetrasi Pasar Modal**

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah melakukan ekspansi di beberapa wilayah di Indonesia, terutama Jabotabek, Bandung, Surabaya, Manado, Makassar, Bali, Semarang, dan Solo. Hal ini merupakan bentuk maksimalisasi perluasan bisnis dan jaringan Bank Victoria.

### **Memiliki Tingkat Kecukupan Modal yang Kuat**

Perseroan memiliki tingkat kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) yang kuat, sehingga mampu menopang pertumbuhan portofolio kredit yang berkualitas. Perseroan juga meningkatkan CAR secara berkala untuk menjaga dan mengelola permodalan agar tetap sehat.

### **Memiliki Potensi Sinergi dan Saling Menguntungkan dengan seluruh grup usah dan Entitas Anak**

Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan finansial bagi nasabah, baik melalui Entitas Anak maupun secara individu melalui kerja sama dengan perusahaan saudara dalam Grup Victoria. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan produk dan pengembangan aktivitas baru yang beragam untuk mendukung ekspansi bisnis khususnya *retail banking*.

### **Menerapkan Good Personal Customer Relation Approach (Relationship Banking)**

Kepuasan nasabah menjadi faktor penting bagi Perseroan. Hal ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama, sehingga mempunyai *customer base loyal*, yang pada akhirnya mampu memberikan dampak yang positif dan berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Manajemen yang Kuat, Berpengalaman dan Berdedikasi dengan Visi dan Misi Baru, serta Memiliki Komitmen Tinggi pada Peningkatan Penerapan GCG

Perseroan membangun manajemen yang kuat dalam mendukung Visi dan Misi Bank untuk menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien. Perseroan juga mewujudkan komitmen penuh dalam menerapkan prinsip GCG.

### **Kehangatan layanan terhadap nasabah**

Bank senantiasa akan menghadirkan layanan keuangan kepada nasabah layaknya bagian dari keluarga sendiri dengan kenyamanan dan kehangatan dalam setiap interaksi.

## **Basis nasabah yang loyal**

Bank memiliki basis nasabah loyal yang menopang pertumbuhan dana dengan menerapkan senantiasa menerapkan Good Personal Customer Relation Approach (Relationship Banking).

## **Sinergi usaha dengan Grup**

Bank memiliki potensi melakukan sinergi yang saling menguntungkan dengan seluruh group usaha dan anak perusahaan Bank Victoria Syariah.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir batin untuk seluruh masyarakat. Berikut adalah kegiatan CSR yang pernah dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

- Tahun 2021  
Perseroan memberikan Santunan Ramadhan 1442 H kepada Panti Sosial Disabilitas Ganda Wisma Tuna Ganda Palsigunung, Yayasan Yatim Daarul Ma' Wa, dan Yayasan Yatim Piatu Nurul Mubarak. Selain santunan Ramadhan, Perseroan juga memberikan CSR kepada Sekolah Dasar Dewi Sartika dan Sekolah Dasar Laksa Bhakti.
- Tahun 2020  
Pemberian santunan dalam rangka bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri kepada panti asuhan anak yatim piatu Yayasan Darussalam, panti asuhan Chairul Amal dan anak almarhum karyawan. Selain santunan dalam rangka memperingati Ramadhan, Perseroan juga memberikan bantuan biaya pendidikan kepada anak almarhum karyawan dan ikut berpartisipasi pada kegiatan donor darah Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

## **TEKNOLOGI INFORMASI ("TI")**

Perseroan secara konsisten terus berupaya berinovasi dalam mengembangkan sistem TI yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis mengingat pentingnya peranan TI dalam kelancaran kegiatan operasional. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan roadmap pengembangan TI yang disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang oleh Perseroan.

### **Re-engineering Proses Kerja**

1. Proses kerja operasional TI dilakukan secara otomatisasi untuk membuat proses semakin efektif dan efisien sekaligus menjaga kontrol risiko di dalam Proses. Tinjauan terhadap perbaikan proses selalu dilakukan secara berkelanjutan;
2. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi administrasi kredit, operasional, serta pada teknologi; dan
3. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat dilaksanakan secara tepat waktu, zero defect, memberikan kepuasan kepada nasabah, serta menjaga kontrol risiko.

### **Memperluas peran aktif dari TI**

1. Data corebanking dan non-corebanking dapat diolah dan dikirim kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif; dan
2. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail, SME, commercial sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing.

## **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Perseroan memiliki dan menggunakan merek sebagaimana yang digunakan dalam kegiatan usahanya dengan tulisan dan bentuk sebagai berikut:



Merek ini milik Perseroan ini sudah didaftar sebagaimana ternyata dari Sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran IDM000217217 Tanggal Penerimaan 8 Februari 2008 Tanggal Pendaftaran Merek 7 September 2009 nama pemilik merek PT Bank Victoria International Tbk. yang diterbitkan oleh Direktur Merek u.b Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perseroan memiliki hak atas merek dengan nama "Bank Victoria". Kelas Jasa NCL9 36. Untuk jasa perbankan. Warna merah, hitam, putih. Nama merek "Bank Victoria" merupakan

bagian dari nama Perseroan. Perlindungan hak atas merek in diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sejak Tanggal Penerimaan.

Permohonan perpanjangan jangka waktu perlindungan Merek terdaftar tersebut diajukan pada tanggal 23 Agustus 2017 pukul 12:09:52 kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan membayar biaya pendaftaran perpanjangan perlindungan Merek tersebut.

Sehubungan permohonan perpanjangan tersebut telah memperoleh sertifikat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Pendaftaran IDM000217217 kelas 36 (berdasarkan *Nice Classification* edisi 9), yang berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 8 Februari 2028 (Pasal 35 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis).

## **PERSAINGAN USAHA**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi persaingan baik dari bank pemerintah maupun bank swasta nasional yang masuk dalam target market yang sama dengan Perseroan dan juga bank asing dengan sumber daya manajemen dan finansial yang lebih besar dari Perseroan. Sesuai dengan strategi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, Perseroan harus selalu siap bersaing dengan bank manapun.

Perseroan juga menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga lain, seperti perusahaan fintech dan perusahaan pembiayaan lainnya yang menawarkan produk dan jasa yang mirip dengan produk perbankan. Namun demikian, Perseroan sudah mempersiapkan diri, baik dari sisi teknologi, sumber daya manusia dan dukungan permodalan yang kuat.

Menyesuaikan dengan kondisi pasar, arah kebijakan Bank untuk periode 2022 – 2024 akan meningkatkan inovasi produk dan layanan berbasis digital dengan disertai peningkatan fungsi monitoring dan mitigasi risiko yang melekat pada produk dan layanan tersebut sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan *financial value* Perseroan dan pemangku kepentingan. Kebijakan dan strategi ini akan ditempuh dengan prinsip kehati-hatian di tengah fleksibilitas dalam menghadapi dinamika bisnis yang tidak pasti.

Perseroan pada tanggal 5 Februari 2021 meraih penghargaan 2<sup>nd</sup> *The best GCG Award 2021* Kategori *Public Company* - Bank BUKU II Asset > Rp25 triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute.

Perseroan pada tanggal 9 April 2021 meraih penghargaan 2<sup>nd</sup> *The Best Indonesia Interprises Risk Management Award-VI-2021* Kategori Bank BUKU II Public Company Asset Rp25triliun - < Rp50 triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute.

Perseroan pada tanggal 11 Juni 2021 meraih penghargaan 2<sup>nd</sup> *The Best Informative Website – 2021* Kategori Bank BUKU II yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute. Penghargaan diberikan sebagai apresiasi tertinggi yang diberikan kepada Perbankan di Indonesia yang terbaik dalam kategori untuk *Corporate Secretary* dan *Corporate Communication*.

Perseroan pada tanggal 19 November 2021 meraih Penghargaan Indonesia *Finance Award-IV-2021* (IFA-IV-2021) dalam kategori *Public Bank Company Sector Financial – Aset > Rp25 Triliun* dengan score *Good* yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review.

Pangsa pasar yang masih terbuka dan cukup besar untuk perkembangan bisnis. Konsumsi domestik yang kuat didukung keberadaan masyarakat kelas menengah yang sangat besar menjadi salah satu kekuatan perekonomian Indonesia dan menjadi potensi bisnis industri perbankan di Indonesia.

Potensi pangsa pasar yang besar pada industri perbankan di Indonesia ini menjadikan tingkat persaingan akan ketat dan kompetitif. Oleh karena itu Perseroan sebagai salah satu Bank Umum Nasional harus mampu bersaing secara sehat dengan bank-bank lain melalui strategi yang tepat yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan, antara lain secara terus menerus melakukan program peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan kualitas sistem, sumber daya manusia serta pengembangan produk-produk baru yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah, termasuk berbagai produk layanan yang beragam dan menarik dengan dukungan Teknologi Informasi yang tepat dan akurat.

## **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

### **Kondisi Ekonomi Makro Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,4%. Hal ini sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan global yang diperkirakan tumbuh tinggi, sebesar 6,5%. Kondisi ini

didukung oleh penanganan pandemi Covid-19 yang terkendali dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia. Namun, meningkatnya kasus Covid-19 seiring dengan berkembangnya varian baru virus Covid-19 serta kendala pada proses vaksinasi berpotensi menyebabkan terhambatnya pemulihan aktivitas ekonomi global.

Dari sisi moneter, prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang diperkirakan lebih cepat, serta rencana normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara berpotensi meningkatkan risiko tekanan terhadap nilai tukar rupiah pada tahun 2022, yang ditransmisikan melalui arus modal keluar (*capital outflow*) dari *emerging markets*, termasuk salah satunya Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diharapkan akan mampu tumbuh 5,2%–5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh meningkatnya investasi, yang diperkirakan tumbuh 5,4%–6,9%, dan ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 4,3%–6,8%. Peningkatan investasi dan ekspor akan meningkatkan kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian, yang sempat turun karena dampak Covid-19.

### Kondisi Industri Perbankan Nasional

Sektor jasa keuangan diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 5,5%–5,9% pada tahun 2022. Intermediasi perbankan diperkirakan semakin membaik dengan stabilitas keuangan yang tetap terjaga. Sejalan dengan semakin pulihnya ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi, percepatan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“APBN”) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (“APBD”) oleh Pemerintah, bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang bersinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait, serta kemajuan restrukturisasi kredit oleh perbankan, Bank Indonesia memprakirakan penyaluran kredit oleh perbankan dan pembiayaan oleh pasar modal akan berangsur meningkat. Pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2022 diperkirakan meningkat masing-masing menjadi 6,0%–8,0% dan 7,0%–9,0%. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh tetap longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

### Strategi Pengembangan bisnis ke depan

Strategi pengembangan bisnis disusun dan mengacu pada arah kebijakan Perseroan serta sejalan dengan penetapan tema Rencana Bisnis Perseroan 2022-2024 untuk “*Innovation and Governance for Higher Level Convenience Banking*”, maka Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

#### 1) Strategi Pendanaan dan Pengembangan

Strategi bidang pendanaan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal. Beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam revamping terhadap internet banking dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan produk-produk digital yang unggul dan bersaing yang dilengkapi juga dengan pembukaan rekening secara digital melalui teknologi *biometric*, sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan nasabah baru serta nasabah existing untuk menempatkan dananya dan bertransaksi melalui Perseroan;
- b) Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap internet banking business yang didukung dengan fitur-fitur finansial dan non finansial yang juga dilengkapi dengan cash management untuk memperlengkapi kebutuhan transaksi keuangan dari perusahaan;
- c) Meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan pengembangan *digital operations*, yaitu melakukan aktivitas transaksi non tunai dengan menggunakan teknologi *video banking*, sehingga interaksi bertransaksi dapat dilakukan secara virtual namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keamanan dalam bertransaksi;
- d) Melakukan kerjasama dengan kementerian, bank, lembaga keuangan non bank, *E-commerce*, *online travel agent*, *peer to peer lending* dan platform *business (omni channel)* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan frekuensi transaksi;
- e) Membuat beberapa program seperti akuisisi nasabah baru melalui program *CASA plus gimmick* hadiah, program *CASA cashback* atau bunga yang menarik, *loyalty* program untuk meningkatkan dana *CASA*;
- f) Memperkenalkan produk Bank untuk penetrasi ke institusi keuangan non bank untuk meningkatkan dana murah serta diharapkan bisa masuk ke dalam pangsa pasar ritel yang lebih luas lagi; dan
- g) Melakukan promosi-promosi melalui media sosial ataupun membuat kegiatan atau promosi untuk lebih memperkenalkan dan mendekatkan produk-produk Bank Victoria kepada masyarakat.

#### 2) Strategi Perkreditan

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*). Beberapa strategi bisnis yang akan dilakukan pada sektor usaha kredit sebagai berikut:

- a) Melakukan diversifikasi pada portfolio kredit pada segmen korporasi sebesar 30%, segmen SME sebesar 30%, segmen komersil sebesar 30% dan segmen konsumen sebesar 10%;
- b) Melakukan kredit *channeling* dengan menjalin kerjasama BPR dan Koperasi guna meningkatkan portofolio kredit dan potensi *fee based income*;
- c) Memperkenalkan ekosistem *digital lending* untuk memberikan informasi sumber dana debitur kepada Bank dan kecepatan proses kredit Bank kepada debitur;
- d) Menjaga dan meningkatkan kualitas kredit melalui monitoring debitur dan pelaksanaan *early warning*;
- e) Meningkatkan penyelesaian kredit yang dihapusbuku dan penjualan agunan yang diambilalih termasuk di antaranya melalui penjualan jaminan dan AYDA di situs jaringan (*website*); dan
- f) Mengoptimalkan program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas keahlian tenaga penjualan.

#### **Rencana Pemenuhan Kewajiban Modal Inti Minimum**

Memperhatikan POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, dimana Modal Inti Minimum (MIM) Bank paling sedikit sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) selambat-lambatnya pada 31 Desember 2022. Pelaksanaan PMHMETD VII ini merupakan salah satu tindak lanjut rencana pemenuhan kewajiban MIM oleh Perseroan.

#### **Ketertanggung terhadap pelanggan dan kontrak pemerintah**

Perseroan tidak mempunyai ketertanggung terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan tertentu.

#### **Kebijakan Riset dan Pengembangan**

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha sebagai berikut:

- 1) Strategi Pendanaan dan Pengembangan
- 2) Strategi Perkreditan
- 3) Strategi bidang Operasional dan Teknologi Sistem Informasi
- 4) Strategi Pengembangan SDM

#### **Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus**

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilakukan sesuai dengan arah kebijakan Bank yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi produk dan layanan melalui pendekatan digital dengan proses yang lebih cepat guna memberikan kenyamanan, keamanan nasabah dan/atau calon nasabah. Disisi lain, Bank dapat meningkatkan fungsi monitoring dan upaya mitigasi risiko yang melekat pada layanan dan produk yang dipasarkan serta dapat meningkatkan financial value Bank.
2. Inovasi produk dan layanan yang diperkenalkan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang dapat memberikan value bagi stakeholder.

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terakhir kali membagikan dividen pada tahun 2014 dari laba bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai dividen sebesar Rp4,90,- per saham dan dengan dividend payout ratio 12,54%. Perseroan saat ini menggunakan laba bersih untuk meningkatkan ekuitas serta untuk kegiatan operasional Perseroan, pada tahun buku 2021 dan 2020 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dikarenakan Perseroan tidak membukukan laba yang positif.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan.

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD VII INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD VII INI.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD VII ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)  
Konsultan Hukum : MAKES & PARTNERS LAW FIRM  
Notaris : Notaris Rini Yulianti, S.H.  
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD VII ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD VII ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD VII Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD VII Perseroan ini tanpa kontak fisik.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 15 Desember 2022 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD VII ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) Saham Lama berhak atas ● (●) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan kisaran harga pelaksanaan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 15 Desember 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank custodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

## 2. Distribusi HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. *Scan copy* Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

## 3. Prosedur Pendaftaran/ Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id), dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap.
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id).

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id), dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI.
- *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum).
- *Scan copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa. Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Desember 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD VII ini sesuai dengan POJK No. 14/2019 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

#### 6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

**Atas Nama: REK GIRO SETORAN MODAL**  
**No. Rekening: 0810004436**  
**Bank: PT Bank Victoria International Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 27 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 29 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## 10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

## 11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD VII ini melalui website Perseroan dan IDX.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD VII, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id).
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id) dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
  - a) Nama Pemegang Saham.
  - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
  - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
  - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
  - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id) mulai tanggal 5 Desember 2022.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 15 Desember 2022 pukul 15.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Adimitra Jasa Korpora ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.